

**ANALISIS NARATIF IDEOLOGI FEMINISME LIBERAL
PADA PROGRAM *REALITY TV COMPETITIVE SHOW
PHYSICAL: 100 SEASON 1 (2023)***

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh:
Azizah Della Madjid
NIM: 2011083032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

**ANALISIS NARATIF IDEOLOGI FEMINISME LIBERAL
PADA PROGRAM *REALITY TV COMPETITIVE SHOW
PHYSICAL: 100 SEASON 1 (2023)***

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh:

Azizah Della Madjid

NIM: 2011083032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:

ANALISIS NARATIF IDEOLOGI FEMINISME LIBERAL PADA PROGRAM REALITY TV COMPETITIVE SHOW PHYSICAL: 100 SEASON 1 (2023)

diajukan oleh **Azizah Della Madjid**, NIM 2011083032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (**Kode Prodi: 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum.
NIDN 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji



Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIDN 0027108004

Cognate/Penguji Ahli



Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001



Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Della Madjid

NIM : 2011083032

Judul Skripsi : Analisis Naratif Ideologi Feminisme Liberal Pada Program
Reality TV Competitive Show Physical: 100 Season 1 (2023)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 25 Desember 2024
Yang Menyatakan,



Azizah Della Madjid
NIM: 2011083032

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Della Madjid
NIM : 2011083032

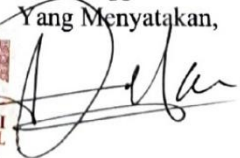

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Analisis Naratif Ideologi Feminisme Liberal Pada Program *Reality TV Competitive Show Physical: 100 Season 1 (2023)***.

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 25 Desember, 2024
Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
EDAMX109841267

Azizah Della Madjid
NIM 2011083032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan berkah Tuhan dan doa Ibu yang tidak pernah pudar,
Skripsi ini terwujud, terukir dalam hening malam,
Kupersembahkan karya ini untuk Tuhan dan Ibu,
Sumber segala cinta dan kekuatan.

Bagai sinar yang tak pernah padam, bagai pelita dalam gelap,
Kalian adalah Zat dan makhluk yang kusyukuri dan kuhargai,
Dalam setiap langkah, dalam setiap harapan,
Kalian selalu menjadi tiang yang kuandalkan.

Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal,
Untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.



KATA PENGANTAR

Puji syukur tak terhingga penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Analisis Naratif Ideologi Feminisme Liberal Pada Program Reality Tv Competitive Show Physical: 100 Season 1 (2023)**”. Proses ini menjadi bagian penting dalam perjalanan ilmiah penulis di mana setiap langkahnya diberkati oleh-Nya. Meskipun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, semoga temuan dan analisis yang disajikan di dalamnya dapat membuka pintu-pintu pemahaman baru.

Doa dan motivasi orang-orang terkasih serta bimbingan dari dosen pembimbing telah menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan tugas ini. Skripsi ini merupakan hasil kerja keras, dedikasi, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan dan bimbingan mereka, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini. Maka dari itu, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
2. Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Wakil Dekan I.
3. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. selaku Wakil Dekan II.
4. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. selaku Wakil Dekan III.
5. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. selaku Ketua Jurusan Televisi.
6. Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Televisi.
7. Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Prodi Film dan Televisi.
8. Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan dosen wali.
9. Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku Dosen Pembimbing II.
10. Sazkia Noor Anggraini, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji seminar proposal.
11. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. selaku dosen penguji seminar proposal.
12. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A. selaku dosen penguji ahli Ujian Tugas Akhir.
13. Segenap dosen dan staf Jurusan Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam.
14. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan kesungguhan setiap individu yang telah turut serta dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Desember 2024

Azizah Della Madjid

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Naratif.....	8
3. Analisis Naratif.....	9
4. Analisis Naratif dan Oposisi Biner Claude Lévi-Strauss	10
5. Feminisme	13
6. Feminisme Liberal.....	14
7. Stereotip Gender Patriarki	18
8. Reality TV	21
9. Dialog	23
10. Monolog	24
11. Adegan.....	24
B. Tinjauan Pustaka	25

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Objek Penelitian	31
C. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi/Pengamatan.....	43
2. Dokumentasi.....	44
D. Analisis Data	45
E. Skema Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Identifikasi Miteme	47
2. Penyusunan Sintagmatik dan Paradigmatik	64
B. Pembahasan	71
1. Oposisi Biner dalam Naratif.....	71
2. Analisis Konstruksi Feminisme Liberal	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Screenshot</i> relasi sintagmatik dan paradigmatic dalam kalimat	11
Gambar 2. 2 <i>Screenshot</i> transformasi metaforis deep structure of Hart to Hart.....	12
Gambar 3. 1 <i>Screenshot</i> Arena Misi: 0 bergantung pada tiang kerangka	32
Gambar 3. 2 <i>Screenshot</i> Ilustrasi Arena Misi: 1 Perebutan bola satu lawan satu	33
Gambar 3. 3 <i>Screenshot</i> Ilustrasi Arena Misi: 2 Memindahkan pasir.....	35
Gambar 3. 4 <i>Screenshot</i> Arena Misi: 2.5 Permainan penyintas	36
Gambar 3. 5 <i>Screenshot</i> Arena Misi: 3 Memindahkan kapal.....	37
Gambar 3. 6 <i>Screenshot</i> Ilustrasi Misi: 4 Hukuman Atlas	38
Gambar 3. 7 <i>Screenshot</i> Ilustrasi Misi: 4 Api Prometheus	38
Gambar 3. 8 <i>Screenshot</i> Ilustrasi Misi: 4 Ekor Ouroboros	39
Gambar 3. 9 <i>Screenshot</i> Ilustrasi Misi: 4 Sayap Ikaros	39
Gambar 3. 10 <i>Screenshot</i> Ilustrasi Misi: 4 Hukuman Sisifos	40
Gambar 3. 11 <i>Screenshot</i> Misi Babak Final Tarik tambang lima arah.....	40
Gambar 3. 12 <i>Screenshot</i> Misi Babak Final Membalik papan persegi	41
Gambar 3. 13 <i>Screenshot</i> Misi Babak Final Tari pola segitiga bolak-balik.....	41
Gambar 3. 14 <i>Screenshot</i> Misi Babak Final Tarik tali tanpa batas	42
Gambar 3. 15 Poster <i>Physical: 100 Season 1</i>	42
Gambar 3. 16 Skema Penelitian	46
Gambar 4. 1 <i>Screenshot</i> Kim Eun Ji muncul	48
Gambar 4. 2 <i>Screenshot</i> seluruh kontestan berkumpul	48
Gambar 4. 3 <i>Screenshot</i> kontestan mengganti pakaian.....	48
Gambar 4. 4 <i>Screenshot</i> Misi: 0 bergantung di tiang kerangka berlangsung.....	49
Gambar 4. 5 <i>Screenshot</i> Jang Eun Sil (P) berteriak	49
Gambar 4. 6 <i>Screenshot</i> Hwang Bit Yeo Ul menjalankan misi.....	50
Gambar 4. 7 <i>Screenshot</i> Persiapan grup 2 menjalankan Misi: 0.....	50
Gambar 4. 8 <i>Screenshot</i> wawancara individual Shim Eu Ddeum.....	51
Gambar 4. 9 <i>Screenshot</i> Chae Wan Ki memilih Kim Da Yeong.....	51
Gambar 4. 10 <i>Screenshot</i> Park Hyeong Geun memilih Kim Chun Ri.....	51
Gambar 4. 11 <i>Screenshot</i> Kim Eun Ji berdialog dengan lawan bertanding	52
Gambar 4. 12 <i>Screenshot</i> pertandingan Park Jin Young melawan Yoyo	52
Gambar 4. 13 <i>Screenshot</i> wawancara individual Park Min Ji.....	53
Gambar 4. 14 <i>Screenshot</i> Park Min Ji memilih Jang Seong Min	53
Gambar 4. 15 <i>Screenshot</i> pertandingan Park Min Ji melawan Jang Seong Min	53
Gambar 4. 16 <i>Screenshot</i> wawancara individual	54
Gambar 4. 17 <i>Screenshot</i> wawancara individual	54
Gambar 4. 18 <i>Screenshot</i> pertandingan Jjang Jae melawan Lee So Young	55
Gambar 4. 19 <i>Screenshot</i> pertandingan Choi Wan Ki melawan Kim Da Young	55

Gambar 4. 20 <i>Screenshot</i> pertandingan Jeong Bo Kyeong melawan Jung Hae Min.....	55
Gambar 4. 21 <i>Screenshot</i> pertandingan Park Hyeong Geun melawan Kim Chun Ri.....	56
Gambar 4. 22 <i>Screenshot</i> pengumuman ketua tim terpilih	56
Gambar 4. 23 <i>Screenshot</i> Seo Ha Yan memilih tim Jang Eun Sil.....	57
Gambar 4. 24 <i>Screenshot</i> Hwang Bit Yeo Ul terpilih menjadi anggota tim Nam Kyung Jin	57
Gambar 4. 25 <i>Screenshot</i> Shin Bo Mi Rae terpilih menjadi anggota Choo Sung Hoon.....	57
Gambar 4. 26 <i>Screenshot</i> Jang Eun Sil memberikan komando strategi.....	58
Gambar 4. 27 <i>Screenshot</i> Misi: 2 berlangsung	58
Gambar 4. 28 <i>Screenshot</i> selebrasi kemenangan tim Jang Eun Sil.....	59
Gambar 4. 29 <i>Screenshot</i> wawancara individual Nam Kyung Jin.....	59
Gambar 4. 30 <i>Screenshot</i> pertandingan tim Shim Eu Ddeum.....	59
Gambar 4. 31 <i>Screenshot</i> Misi: 2.5 permainan penyintas berlangsung	60
Gambar 4. 32 <i>Screenshot</i> Shim Eu Ddeum melakukan Misi: 2.5 permainan penyintas	60
Gambar 4. 33 <i>Screenshot</i> Misi: 3 memindahkan kapal berlangsung	61
Gambar 4. 34 <i>Screenshot</i> Jang Eun Sil memberikan komando	61
Gambar 4. 35 <i>Screenshot</i> Jang Eun Sil berambisi	61
Gambar 4. 36 <i>Screenshot</i> Shim Eu Ddeum melakukan Misi: 3 memindahkan kapal	62
Gambar 4. 37 <i>Screenshot</i> kontestan yang berhasil lolos berkumpul.....	62
Gambar 4. 38 <i>Screenshot</i> Shin Bo Mi Rae menuliskan namanya pada kertas daftar Misi: 4	63
Gambar 4. 39 <i>Screenshot</i> partisipan Misi hukuman atlas	63
Gambar 4. 40 <i>Screenshot</i> Misi Sayap Ikaros berlangsung.....	63
Gambar 4. 41 <i>Screenshot</i> reaksi Jo Jeong Myeong.....	64

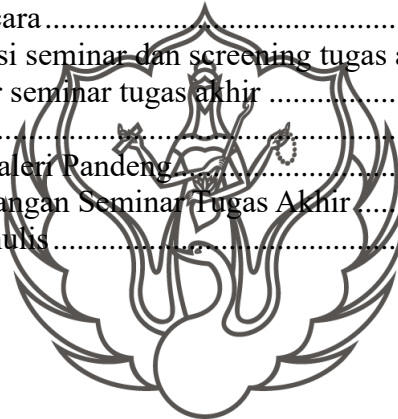
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Stereotip Gender yang Ada dalam Masyarakat	2020
Tabel 4. 1 Susunan Miteme Secara Sintagmatik dan Paradigmatik.....	64
Tabel 4. 2 Daftar Oposisi Biner yang ditemukan.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir penilaian sidang.....	97
Lampiran 2 Formulir keterangan memenuhi syarat menempuh tugas akhir	98
Lampiran 3 Formulir keterangan lolos seleksi proposal tugas akhir	99
Lampiran 4 Formulir penunjukkan pembimbing tugas akhir	100
Lampiran 5 Formulir kesediaan dosen pembimbing 1.....	101
Lampiran 6 Formulir kesediaan dosen pembimbing 2.....	102
Lampiran 7 Lembar konsultasi dosen pembimbing 1	103
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	104
Lampiran 9 Formulir izin penelitian/produksi	105
Lampiran 10 Formulir izin mengikuti ujian tugas akhir skripsi	106
Lampiran 11 Poster seminar tugas akhir	107
Lampiran 12 Dokumentasi sidang	108
Lampiran 13 Notulensi seminar	109
Lampiran 14 Undangan acara seminar dan screening tugas akhir.....	112
Lampiran 15 Rundown acara seminar dan screening tugas akhir.....	117
Lampiran 16 Publikasi acara.....	121
Lampiran 17 Dokumentasi seminar dan screening tugas akhir	122
Lampiran 18 Daftar hadir seminar tugas akhir	123
Lampiran 19 Booklet.....	125
Lampiran 20 Publikasi Galeri Pandeng.....	126
Lampiran 21 Surat Keterangan Seminar Tugas Akhir	127
Lampiran 22 Biodata Penulis.....	128



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis konstruksi ideologi feminisme liberal pada program *reality TV competitive show Physical: 100 Season 1*. Sebagai program format *semi-script*, *reality TV* menggabungkan elemen yang direncanakan dan tidak direncanakan pada naskah dan saat proses produksi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis naratif dan oposisi biner dari Claude Lévi-Strauss. Penelitian ini mengamati keseluruhan episode *Physical: 100 Season 1*, dengan fokus pada miteme yang berupa adegan, dialog, dan monolog yang mengandung prinsip-prinsip feminisme liberal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesa awal yang menyatakan program *Physical: 100 Season 1* mengandung pandangan feminisme liberal terbukti benar. Bukti tersebut terlihat dari temuan penelitian yang menunjukkan bahwa program *Physical: 100 Season 1* mengkonstruksikan pandangan feminisme liberal dengan dua cara. Pertama, secara terencana, yang mana feminisme liberal tergambar melalui desain program acara. Ini terlihat dari pembuat program yang mengupayakan memberikan kesetaraan hak dan kesempatan melalui sistem atau aturan kompetisi yang diberlakukan. Kedua, secara tidak terencana karena feminisme liberal tergambar dari spontanitas para kontestan, seperti perempuan yang menampilkan sifat maskulin (rasional/logis, agresif, mandiri, dapat memimpin) dan laki-laki yang menunjukkan sifat feminin (emosional/mengedepankan perasaan, sensitif). Hal ini terjadi secara tidak terencana karena adanya spontanitas oleh para kontestan yang terwujud dalam adegan, dialog, dan monolog.

Kata Kunci: Feminisme Liberal, Analisis Naratif, Oposisi Biner, *Reality TV*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era digital ini, terjadi perubahan dalam budaya menonton televisi di masyarakat. Hal ini dikarenakan keberadaan layanan digital seperti *OTT* (*over-the-top*) yang telah mengganti dominasi televisi konvensional. Pada tahun 2023, jumlah pengguna *OTT* mencapai angka yang mengesankan, hingga melampaui miliaran pengguna. Sebagaimana yang diungkapkan oleh demansage.com (2023) yang melaporkan bahwa *the number of OTT users was 3.51 billion in 2023. This was a growth of almost 300 million compared to the previous year.* Fenomena ini terjadi karena karakteristik unik yang dimiliki *OTT*, seperti keberagaman program acara hiburan, aksesibilitas yang mudah, dan fleksibilitas waktu penggunaannya.

Tidak mengherankan jika layanan *OTT* menarik perhatian khalayak dan lebih banyak digunakan dibandingkan televisi konvensional. Namun, sebuah layanan *OTT* tidak akan mampu mempertahankan eksistensinya jika hanya mengandalkan karakteristik teknis. Konten yang ditawarkan juga memegang peranan penting dalam menarik perhatian khalayak. Selain program *talk show* dan drama yang diminati banyak khalayak. Format *reality TV/reality show* juga berhasil meraih popularitas yang sama. Hal ini dikarenakan kemampuan *reality TV* untuk memadukan elemen kompetitif, dramatisasi, dan cerita-cerita manusia yang menarik, sehingga menciptakan naratif yang menarik.

Salah satunya adalah program acara *Physical: 100 Season 1* yang menarik perhatian global. Hal ini seperti yang diberitakan portal bagian budaya

KBS World Indonesia (2023), serial produksi Korea Selatan itu berhasil menduduki peringkat pertama di 38 negara, termasuk di Korea Selatan, Kanada, Prancis, Jerman, Inggris, Yunani, Swedia, Denmark, Vietnam, dan Singapura.

Meskipun *Reality TV* sering dianggap sebagai program hiburan ringan, tetapi *reality TV* juga dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan isu atau ideologi tertentu secara tersirat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Benshoff (2015, p. 150) yang mengatakan bahwa *film and television are ideological state apparatus that work to maintain the status quo of dominant ideology*. Sosialisasi ideologi dapat terlihat dari konsep penyajian program acara yang ditunjukkan kepada khalayak. Selain sebagai media sosialisasi ideologi, program *reality TV* juga dapat menjadi media untuk memberikan wawasan atau informasi kepada khalayak.



Dengan begitu, media dapat berperan untuk mengubah alam pikiran khalayak dan alat untuk mencapai tujuan ideologis. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa media berperan dalam pembentukan keadaan sosial. Sebagaimana yang dikatakan oleh Burton (2008, p. 26) bahwa media dapat dilihat sebagai agen kontrol sosial.

Salah satu contoh *reality TV* yang mengindikasikan menampilkan pandangan feminisme liberal adalah program *Physical: 100 Season 1* yang tayang di *OTT Netflix*. Hal tersebut dikarenakan pada episode pertama, terdapat narrator yang menyatakan bahwa mereka mengundang para kontestan untuk mencari fisik paling sempurna tanpa memandang jenis kelamin, usia, dan ras. Kompetisi ini dilakukan oleh 100 kontestan. Terdiri dari 77 kontestan laki-laki

dan 23 kontestan perempuan yang saling bersaing. Persaingan yang terjadi dilakukan dengan menggunakan kekuatan fisik untuk mendapatkan hadiah uang tunai.

Laki-laki dan perempuan dalam program acara *Physical: 100 Season 1* ini memiliki kesempatan dan perlakuan secara adil dalam kompetisi. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa program *Physical: 100 Season 1* menyuguhkan pandangan feminisme liberal dengan cara memberikan kesetaraan hak dan kesempatan bagi laki-laki dan perempuan.

Hal tersebut karena aliran feminisme liberal berpandangan bahwa laki-laki dan perempuan harus memiliki kesetaraan hak dan kesempatan. Sebab perempuan dan laki-laki memiliki kemampuan yang sama karena keduanya merupakan makhluk rasional. Menurut Bakih (2013, p. 82), feminisme liberal menganggap jika sistem sudah memberikan kesempatan yang sama kepada laki-laki dan perempuan maka, jika kaum perempuan tidak mampu bersaing dan kalah, yang perlu disalahkan adalah kaum perempuan sendiri.

Meskipun program ini mengindikasikan memunculkan pandangan feminisme liberal. Namun, tanggapan khalayak terhadap program acara tersebut berbeda-beda. Beberapa khalayak menanggapi program acara ini secara positif sedangkan yang lain memiliki tanggapan negatif. Terdapat khalayak yang mengkritik program acara ini sebagai bentuk seksisme. Dikutip dari *IDN Times* (2023) berdasarkan berita dari *Korea JoongAng Daily*, *Physical: 100* (2023) menyuguhkan budaya *machismo*, bentuk seksisme terhadap perempuan. Akan tetapi situasi dalam program acara ini yang menunjukkan persaingan kontestan

laki-laki dan perempuan tanpa perbedaan perlakuan juga mengarah pada konsep feminisme liberal. Kritik tersebut menyoroti adanya dualitas pesan yang disampaikan secara tersirat oleh program *Physical: 100 Season 1*. Satu sisi menunjukkan kesetaraan gender, tetapi di sisi lain menunjukkan bias gender.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menganalisis bagaimana ideologi feminisme liberal disampaikan dalam program *Physical: 100 Season 1*. Dengan menggunakan pendekatan analisis naratif, penelitian ini membahas makna implisit yang terkandung dalam program *Physical: 100 Season 1*. Hal ini karena analisis naratif berfungsi untuk mengidentifikasi keterlibatan budaya dalam teks-teks media. Sebab media merupakan produk ideologi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Stokes (2003, p. 68), *the analysis of narrative is a powerful and useful way to explore media texts*.

Dalam konteks ini, produk media seperti pers, media penyiaran (broadcasting), dan sinema dikategorikan sebagai teks yang merujuk seolah-olah semua produk media tersebut adalah buku yang dapat dibaca untuk mengetahui makna-maknanya.

Meskipun terdapat banyak penelitian tentang feminisme liberal dan analisis naratif, tetapi belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana ideologi feminisme liberal tercermin dalam *reality TV*. Selain itu, belum ada penelitian yang mengkaji program acara *Physical: 100 Season 1*, sehingga penelitian ini menarik untuk dikaji. Oleh karena itu, penelitian semacam ini akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang

bagaimana media hiburan mengkonstruksikan pandangan sosial,gender, atau isu-isu lainnya.

Disamping itu, isu feminisme liberal dalam *reality TV* menjadi isu yang cukup relevan dengan kondisi sosial saat ini. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dikaji karena terdapat kebaruan pada objek penelitian yaitu *Physical: 100 Season 1*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi bagaimana program acara televisi format *reality TV* yang berbasis *semi-scripted* mengkonstruksikan pandangan sosial, isu gender, atau ideologi tertentu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana ideologi feminisme liberal dikonstruksikan pada program *reality TV competitive show Physical: 100 Season 1* melalui analisis naratif dan oposisi biner Claude Lévi-Strauss?

1. Bagaimana ideologi feminisme liberal dikonstruksikan melalui elemen naratif adegan, dialog, dan monolog pada program acara *reality TV competitive show Physical: 100 Season 1*?
2. Bagaimana analisis naratif dan oposisi biner Claude Lévi-Strauss mengungkapkan konstruksi ideologi feminisme liberal pada program acara *reality TV competitive show Physical: 100 Season 1*?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana ideologi feminisme liberal dikonstruksikan melalui elemen naratif adegan, dialog, dan monolog pada program acara *reality TV competitive show Physical: 100 Season 1*.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis naratif dan oposisi biner Claude Lévi-Strauss mengungkapkan konstruksi ideologi feminisme liberal pada program acara *reality TV competitive show Physical: 100 Season 1*.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah perbendaharaan referensi kajian televisi terutama mengenai penelitian program acara *reality TV*.
- b. Menambah perbendaharaan referensi penelitian tentang analisis naratif Claude Lévi-Strauss yang diaplikasikan pada kajian televisi seperti program acara televisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Memicu pemikiran kreatif para produser dan penulis naskah program acara dalam menciptakan program acara yang menghibur, bermutu, dan bermakna bagi khalayak.

- b. Menjadi bahan kontemplasi dan inspirasi agar program acara televisi di Indonesia dapat lebih berorientasi pada kualitas dibanding kuantitas.

